

**KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PUISI
MENGUNAKAN MODEL *THINK TALK WRITE* (TTW)
BERBASIS MEDIA GAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMP NEGERI 1 KERTANEGARA KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Muhammad Zaki Mubarak
Universitas PGRI Semarang
zaki.mubarak317@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbasis media gambar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* dengan populasi penelitian seluruh peserta didik kelas VIII SMP, sedangkan sampelnya adalah kelas VIII D sebagai kelas kontrol dan VIII A sebagai kelas eksperimen yang ditentukan secara acak berdasarkan kelas atau kelompok yang sudah ada disekolah. Teknik pengambilan data penelitian ini yaitu teknik tes dan nontes dengan teknik analisis data normalitas dan homogenitas sebagai uji hipotesis. Perhitungan uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 6,7193 setelah itu dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , t_{tabel} dengan rumus $n-1 = 30-1 = 29$ dk = 29, taraf signifikan 1% diperoleh t_{tabel} 2,462 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,7193 > 2,462$ maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat dikatakan sangat efektif, bahkan dapat dikatakan sangat signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020. Saran yang penulis sampaikan kepada pendidik agar dapat menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) sebagai alternatif dalam pembelajaran menulis teks puisi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Saran kepada peserta didik yaitu perbanyak berlatih menulis teks puisi.

Kata kunci: keefektifan, *think talk write*, teks puisi

Abstract

The purpose of this study was to describe the effectiveness of learning to write poetry texts using Think Media Write (TTW) models based on image media for grade VIII students of SMP Negeri 1 Kertanegara, Purbalingga Regency, Academic Year 2019/2020. This research is an experimental research with a quantitative approach. The sampling technique used in this study was cluster random sampling with the study population of all students of class VIII SMP, while the sample was class VIII D as a control class and VIII A as an experimental class that was randomly determined based on classes or groups that already exist at school. The data collection technique in this research was test and nontest technique with normality and homogeneity data analysis techniques as hypothesis testing. Hypothesis test calculations obtained the value of t_{count} of 6.7193 after that compared with the value of t_{table} , t_{table} with the formula $n-1 = 30-1 = 29$ dk = 29, a significant level of 1% is obtained t_{table} 2,462 because $t_{count} > t_{table}$ that is $6,7193 > 2,462$ then the alternative hypothesis is accepted. Thus it can be said to be very effective, even it can be said to be very significant. Based on these calculations it can be said that the use of the Think Talk Write (TTW) model is very effective in learning to write poetry texts in grade VIII students of SMP Negeri 1 Kertanegara, Purbalingga Regency, Academic Year 2019/2020. Suggestions that the authors convey to educators so that they can use the Think Talk Write (TTW) model as an alternative in learning to write poetry texts so that learning objectives can be achieved. Suggestion to students is to multiply practice writing poetry texts.

Keywords: effectiveness, *think talk write*, poetry text

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan sebuah pengetahuan, keterampilan, karakter, serta ilmu, agar dapat masuk ke dalam pikiran, serta jiwa sehingga mampu tertanam dalam diri manusia. Tentunya dapat memberikan perubahan positif dalam pemikiran, perilaku, dan cara bersosial dengan sesama. Langved (dalam Munib, 2012:23) pendidikan merupakan suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan. Pendidikan sangatlah penting, untuk membentuk karakter dan kecerdasan manusia. Pendidikan harus terus diperbaiki demi generasi penerus bangsa. Dalam Kurikulum 2013 (K13), pendidik tidak hanya berperan sebagai pemberi bahan ajar saja. Melainkan sebagai fasilitator yang memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Dalam proses belajar mengajar, model dan metode pembelajaran merupakan peran yang cukup penting untuk membantu jalannya proses pembelajaran yang efektif. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Model

pembelajaran merupakan kerangka konseptual prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu dan fungsi sebagai pedoman para perancang pembelajaran serta para pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran (Saefudin, 2014:49). Pembelajaran dapat dikatakan sebagai hasil memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman.

Masalah yang sering dihadapi peserta didik SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga dalam pembelajaran menulis teks puisi adalah kurang mampu untuk mengungkapkan gagasan ataupun perasaan yang dimiliki kedalam bentuk tulisan. Hal tersebut karena peserta didik masih kurangnya bacaan, sehingga masih kesulitan dalam menentukan kosakata, agar menjadi puisi yang bagus, yaitu enak didengar dan dibaca. Dengan demikian penulis ingin meningkatkan kreativitas peserta didik dalam menulis teks puisi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbasis media gambar pada

peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini, keefektifan model *Think Talk Write* (TTW) digunakan sebagai objek, hal tersebut diharapkan agar mampu meningkatkan kualitas peserta didik dalam pembelajaran untuk mengungkapkan ide atau gagasan dari peserta didik. Karena menurut peneliti keefektifan model *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran menulis teks puisi mampu memberikan hasil yang baik karena keduanya saling memberikan keterkaitan. Serta diberikan media gambar guna untuk membantu membangun imaji peserta didik dalam menuliskan teks puisi.

Dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) peserta didik akan lebih mudah dalam menulis teks puisi karena mengajak peserta didik untuk lebih imajinatif. Sangat serasi pula dipadukan dengan media gambar yang diamati agar mampu membangun imaji terkait puisi yang akan ditulis. *Think talk write* merupakan strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar, mendorong peserta didik untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu,

sedangkan menulis bukanlah hal yang mudah (Huda, 2017:218).

Menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian informasi secara tertulis. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan ide, perasaan, pendapat, dan pengetahuan kepada orang lain. Hal ini berarti menulis bertujuan memberikan informasi secara lengkap kepada pembaca sehingga pembaca dapat memperluas pengetahuan dan pengalamannya (Dalman, 2015:8). Rendahnya kemampuan menulis pada peserta didik menjadi masalah utama dalam pembelajaran, kemampuan menulis sangat diperlukan peserta didik untuk kegiatan pembelajaran.

Wordsworth (dalam Indriyana, 2015:5–6) puisi adalah ungkapan spontan perasaan yang kuat kemudian dipahami bukan sebagai pelepas emosi (perasaan) tak terkendali, tetapi mengungkapkan “kedalaman”, bukan “kegundahan jiwa”. Menulis memberikan manfaat yang jauh lebih lama dan permanen, karena menulis salah satu dari dokumentasi isi pemikiran.

Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti memilih judul

“Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Puisi Menggunakan Model *Think Talk Write* (TTW) Berbasis Media Gambar pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020”.

Adapun tinjauan pustaka yang digunakan peneliti sebagai bahan pratinjau yaitu Penelitian yang pertama dilakukan oleh Mikke Novita Indriani pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VII SMP N 1 Rembang Pada Materi Bilangan Pecahan Tahun Pelajaran 2014/2015” berupa skripsi. Penelitian yang kedua dilakukan oleh Aditya Firman Pratama pada tahun 2014 dengan judul “Keefektifan Penggunaan Strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo” berupa skripsi. Penelitian yang ketiga ditulis oleh Rita Agustin Susiawati pada tahun 2016 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Strategi 3W2H pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Salam” berupa skripsi. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan langkah-langkah

pembelajaran yang variatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi, teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:224). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Teknik Tes

Teknik tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan peserta didik dalam menulis puisi, dengan cara memberikan tes secara langsung untuk mendapatkan data mengenai pembelajaran menulis teks puisi di kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020. Tes pertama diberikan kepada kelas kontrol tanpa menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbasis media gambar, sedangkan tes kedua diberikan kepada kelas eksperimen

dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbasis media gambar.

2. Teknik Nontes

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak berlaku baku digunakan untuk mengetahui perilaku siswa dalam pembelajaran, serta pengambilan data tidak dapat dilakukan dengan teknik tes tetapi dengan cara observasi. Nasution (dalam Sugiyono, 2017:226) observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Pengamatan dilakukan kepada peserta didik pada saat pembelajaran menulis teks puisi di kelas kontrol dan eksperimen. Teknik nontes dalam penelitian ini adalah, observasi, angket, dan dokumentasi.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh (Sugiono, 2017:335). Data yang diperoleh dari hasil tes tertulis dan non tulis yang meliputi observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Proses analisis data kuantitatif dilakukan sejak sebelum

penelitian, selama penelitian, dan setelah penelitian. Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesa untuk menarik kesimpulan mencapai tujuan penelitian.

Pemaparan hasil analisis data dilakukan secara kuantitatif deskriptif, sehingga dalam menganalisis menggunakan angka. Data kuantitatif diperoleh dari tes menulis teks puisi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hipotesis penelitan yaitu model *Think Talk Write* (TTW) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks puisi pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020, dapat diterima (H_0 ditolak). Hasil pembelajaran antara kelas kontrol dan kelas eksperimen juga berbeda. Kelas yang diberi perlakuan nilai rata-rata lebih tinggi dari pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Dengan rata-rata nilai kelas kontrol 68 dan rata-rata kelas eksperimen 83,3.

Dari pembahasan hasil penelitian keefektifan pembelejaran menulis teks puisi menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) berbasis media gambar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020 dikatakan efektif. Hal tersebut karena kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional. Kelas eksperimen menghasilkan nilai rata-rata 83,3 sedangkan kelas kontrol menghasilkan nilai rata-rata 68. Pada tahap awal penelitian dilakukan uji coba instrumen kepada kelompok uji coba yang ditentukan sebelumnya. Hasil uji coba instrumen tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan validitas, reliabilitas dan daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal di SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga.

Setelah menganalisis instrumen, maka kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda yaitu pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) pada kelas eksperimen (VIII A), sedangkan pembelajaran konvensional dengan model ceramah

pada kelas kontrol (VIII D). Tahap selanjutnya peneliti memberikan tes akhir yaitu *posttest* kepada kedua kelas tersebut untuk mengujikemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi.

Analisis akhir dilakukan peneliti dengan menganalisis nilai *posttest*. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 83,3 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 60, sedangkan hasil *posttest* pada kelas kontrol dapat diketahui rata-rata nilai yang diperoleh peserta didik adalah 68 dengan nilai tertinggi 92 dan nilai terendah 60.

Pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Think Talk Write* (TTW), hasil belajar peserta didik mencapai nilai ketuntasan di atas KKM yang sudah ditentukan yaitu 75. Hasil belajar peserta didik mendapatkan rata-rata 83,3 untuk kelas eksperimen dan rata-rata 68 untuk kelas kontrol maka nilai peserta didik mencapai ketuntasan. Hal tersebut menandakan bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang digunakan. Untuk mengetahui normal tidaknya data tersebut dapat

dilihat dari hasil nilai signifikan dan taraf signifikan. Jika hasil nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan maka data tersebut dapat dikatakan normal, sedangkan jika hasil nilai signifikan lebih kecil dari taraf signifikan maka data tersebut dapat dikatakan tidak normal. Dengan demikian, diketahui hasil uji normalitas data kelompok eksperimen diperoleh nilai sig. = 0,9333 dengan $n = 30$ pada taraf signifikan 5% dengan hasil (nilai sig.) $0,9333 >$ taraf sig. 0,161 maka H_0 diterima dan berdistribusi normal. Sementara itu pada uji normalitas data kelompok kontrol diperoleh nilai sig. = 0,147 dengan $n = 30$ pada taraf signifikan 5% dengan hasil (nilai sig.) $0,147 >$ taraf sig. 0,161, maka H_0 ditolak dan berdistribusi tidak normal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data kelas eksperimen normal dan data kelas kontrol tidak normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama (homogen) atau tidak. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% atau $\alpha = 0,05$. H_0 varian 1 = varian 2, dan H_a varian 1 \neq varian 2. Dari perhitungan uji homogenitas varian kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol menggunakan perhitungan statistik dengan hasil $F_{hitung} 0,856 > F_{tabel} 0,537$ melalui excel, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, yang artinya kedua kelompok antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol memiliki varian yang berbeda atau tidak homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 6,7193 setelah itu dibandingkan dengan t_{tabel} , t_{tabel} dengan rumus $n_1+n_2-2 = 30+30-2 = 58$ dk = 58, taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} 1,701$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,7193 > 1,701$, maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat dikatakan efektif, bahkan dapat dikatakan signifikan. Perhitungan uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 6,7193 setelah itu dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , t_{tabel} dengan rumus $n_1-1 = 30-1 = 29$ dk = 29, taraf signifikan 1% diperoleh $t_{tabel} 2,462$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,7193 > 2,462$ maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat dikatakan sangat efektif, bahkan dapat dikatakan sangat signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan model *Think Talk*

Write (TTW) sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks puisi menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) efektif. Karena peserta didik tidak sekadar mendengarkan dan menulis penjelasan pendidik, peserta didik lebih aktif, kreatif, inovatif, dan bersemangat. Dapat dibuktikan pula dengan hasil perhitungan hipotesis atau uji t yaitu $t_{hitung} 6,7193 > t_{tabel} 1,701$, maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat dikatakan efektif, bahkan dapat dikatakan signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020 bahwa pembelajaran menulis teks puisi efektif dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil tes setelah

dilakukannya pembelajaran dengan model *Think Talk Write* (TTW) di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh hasil rata-rata kelas eksperimen 83,3 dan kelas kontrol 68.

Perhitungan uji hipotesis didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 6,7193 setelah itu dibandingkan dengan nilai t_{tabel}, t_{tabel} dengan rumus $n1-1 = 30-1 = 29$ dk= 29, taraf signifikan 1% diperoleh t_{tabel} 2,462 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,7193 > 2,462$ maka hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian dapat dikatakan sangat efektif, bahkan dapat dikatakan sangat signifikan. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan model *Think Talk Write* (TTW) sangat efektif dalam pembelajaran menulis teks puisi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2019/2020.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Pembelajaran menulis teks puisi dengan menggunakan model

Think Talk Write (TTW) efektif karena memberikan pengaruh yang baik. Model *Think Talk Write* (TTW) dapat menjadi pilihan yang tepat untuk membuat peserta didik lebih aktif, kreatif, dan inovatif.

2. Bagi Peserta Didik

Kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi terus diasah dan dikembangkan untuk menjadi lebih baik.

3. Bagi Pihak Sekolah

Untuk pihak sekolah diharapkan sebagai pendukung terbesar dalam mewujudkan tercapainya keberhasilan pembelajaran harus lebih meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran serta meningkatkan penggunaannya, agar kemampuan peserta didik dalam menulis teks puisi meningkat.

4. Bagi Peneliti lain

Hendaknya penelitian yang lain termotivasi untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan model *Think Talk Write* (TTW) karena, penelitian menggunakan *Think Talk Write* (TTW) efektif dalam pembelajaran menulis teks puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Huda, Miftahul. 2017. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriyana, Hasta. 2015. *Seni Menulis Puisi*. Yogyakarta: Gombang Budaya Buku.
- Pratama, Aditya Firman. 2014. *Keefektifan Penggunaan Strategi Think Talk Write (TTW) dalam Pembelajaran Menulis Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Purworejo*. Skripsi diunduh di <http://eprints.uny.ac.id> pada 3 Juli 2020 pukul 16.15 WIB.
- Saefudin. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Holistica.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susiawati, Rita Agustin. 2016. *“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Strategi 3W2H Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Salam”*. Skripsi diunduh di http://eprints.uny.ac.id/30967/1/Skripsi_Rita_10201244054.pdf pada 1 April 2020 pukul 10.35.